

**PERBANDINGAN INDIKATOR KEUANGAN ANTARA BANK  
UMUM MILIK NEGARA DENGAN BANK UMUM  
SWASTA NASIONAL DI INDONESIA**



Skripsi Oleh :

**DIAN LESTARI  
01101002075  
EKONOMI PEMBANGUNAN**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih  
Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI**

**2013-2014**

657.307  
Dian  
2014

R. 25029 / 05586



**PERBANDINGAN INDIKATOR KEUANGAN ANTARA BANK  
UMUM MILIK NEGARA DENGAN BANK UMUM  
SWASTA NASIONAL DI INDONESIA**



Skripsi Oleh :

**DIAN LESTARI**  
01101002075  
**EKONOMI PEMBANGUNAN**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih  
Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI**

**2013-2014**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

PERBANDINGAN INDIKATOR KEUANGAN ANTARA BANK  
UMUM MILIK NEGARA DENGAN BANK UMUM  
SWASTA NASIONAL DI INDONESIA

Disusun oleh :

Nama : DIAN LESTARI  
NIM : 01101002075  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian / Konsentrasi : Ekonomi Moneter

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

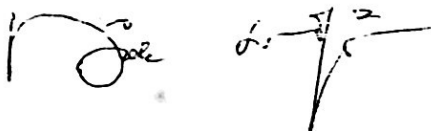
Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal :

Ketua

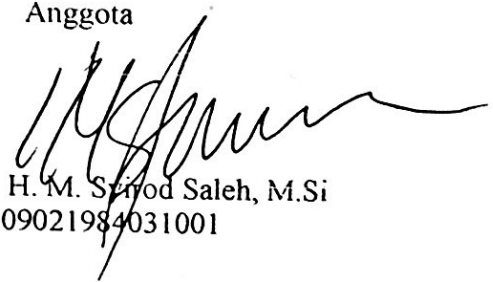
30 Januari 2014

  
Prof. Dr. H. Didik Susetyo, M.Si  
196007101987031003

Tanggal :

Anggota

20 Januari 2014

  
Drs. H. M. Saifod Saleh, M.Si  
195309021984031001

## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

### PERBANDINGAN INDIKATOR KEUANGAN ANTARA BANK UMUM MILIK NEGARA DENGAN BANK UMUM SWASTA NASIONAL DI INDONESIA

Disusun oleh :

Nama : DIAN LESTARI  
NIM : 01101002075  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian / Konsentrasi : Ekonomi Moneter

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 6 Februari 2014 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

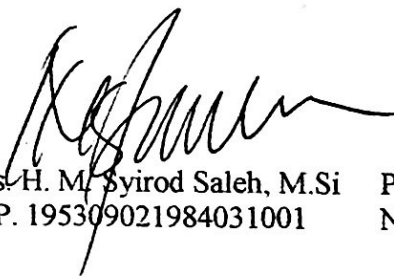
Panitia Ujian Komprehensif  
Inderalaya, 6 Februari 2014

Ketua



Prof. Dr. H. Didik Susetyo, M.Si  
NIP. 196007101987031003

Anggota



Drs. H. M. Syirod Saleh, M.Si  
NIP. 195309021984031001

Anggota



Prof. Dr. Taufiq Marwa, M.Si  
NIP. 196812241993031002

Mengetahui,

Ketua Jurusan

AA



Dr. Azwardi, SE, M.Si  
NIP. 196805181993031003

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : DIAN LESTARI  
NIM : 01101002075  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian / Konsentrasi : Ekonomi Moneter

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul :

Perbandingan Indikator Keuangan Antara Bank Umum Milik Negara dengan Bank Umum Swasta Nasional di Indonesia.

Pembimbing :

Ketua : Prof. Dr. H. Didik Susetyo, M.Si

Anggota : Drs. H. M. Syirod Saleh, M.Si

Tanggal Ujian : 6 Februari 2014

Adalah benar hasil karya Saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan Saya tidak benar dikemudian hari, Saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Inderalaya, 6 Februari 2014

Pembuat Pernyataan,



Dian Lestari

NIM. 01101002075

## RIWAYAT HIDUP

Nama : Dian Lestari  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat / Tanggal Lahir : Palembang, 12 Juli 1992  
Agama : Islam  
Status : Mahasiswi  
Alamat Rumah : Jln. Pangeran Subakti, Lrg. Muhibah, No.612, RT.13,  
RW.36, Palembang.  
Alamat Email : diian\_lestarii@ymail.com

Pendidikan Formal :

Sekolah Dasar : SD Kartika II-I Palembang  
SLTP : SMP Negeri 13 Palembang  
SMU : SMA Methodist 2 Palembang

Pendidikan Non Formal : LBPP LIA Toefl in English Program  
Pengalaman Organisasi : -  
Penghargaan Prestasi : Sebagai Mahasiswa Berprestasi pada Semester Ganjil  
2012/2013, Penghargaan dari Fakultas Ekonomi,  
Universitas Sriwijaya.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul “Perbandingan antara Kinerja Keuangan Bank Umum Milik Negara dengan Bank Umum Swasta Nasional di Indonesia”. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai perbandingan antara kinerja keuangan dari Bank Umum Milik Negara dengan Bank Umum Milik Swasta Nasional di Indonesia memakai indikator CAMELS sesuai dengan ketentuan dari Bank Indonesia dalam mengukur suatu kesehatan dan kinerja bank. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada :

1. Dosen pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ketua Jurusan
3. Sekretaris Jurusan
4. Para dosen penguji yang telah membantu memberikan kritik dan saran
5. Orang tua

Inderalaya, Februari 2014

Dian Lestari

## ABSTRAK

Perbandingan Indikator Keuangan antara Bank Umum Milik Negara dengan Bank Umum Swasta Nasional di Indonesia

Oleh :  
Dian Lestari

Bank merupakan suatu badan yang sangat penting untuk perekonomian. Bank yang sehat yang dapat menstabilkan suatu perekonomian. Kriteria dari Bank Indonesia agar bank dinyatakan sehat harus memenuhi *Capital, Assets Quality, Management, Earning, Liquidity, and Sensitivity to Risk (CAMELS)*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kesehatan bank dan juga perbedaan dari pengaruh *indikator keuangan* yang meliputi beberapa variabel seperti CAR, NPL, ROA, ROE, BOPO dan LDR pada *Bank Umum Milik Negara* dan *Bank Umum Swasta Nasional* selama tahun 2003-2012 dengan menggunakan metode CAMELS.

Sampel penelitian ini adalah *Bank Umum Milik Negara* yaitu BNI, BRI, Bank Mandiri dan BTN serta *Bank Umum Swasta Nasional* yaitu BCA, Bank CIMB Niaga, Bank Danamon dan Bank Internasional Indonesia. Menggunakan data sekunder pada kurun waktu 2003-2012. Alat analisis yang digunakan untuk membuktikan hipotesis dalam penelitian ini adalah menggunakan alat bantu SPSS memakai Uji Mann-Whitney dan Uji Kolmogorov Semirnov.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya perbedaan *indikator keuangan* antara *Bank Umum Milik Negara* dengan *Bank Umum Swasta Nasional* terjadi pada NPL, Dari hasil Uji Mann-Whitney dan Uji Kolmogorov Semirnov menunjukkan bahwa  $Asymp. Sig < 0,05$  yang berarti adanya perbedaan NPL antara *Bank Umum Milik Negara* dan *Bank Umum Swasta Nasional*, sedangkan pada variabel yang lain seperti CAR, ROA, ROE, BOPO dan LDR tidak adanya perbedaan yang signifikan.

**Kata Kunci :** Indikator Keuangan, Bank Umum, Bank Umum Milik Negara, Bank Umum Swasta Nasional.



## ABSTRACT

### A COMPARISON OF FINANCIAL INDICATORS OF STATE-OWNED AND PRIVATE BANKS IN INDONESIA

BY

Dian Lestari; H. Didik Susetyo; H. M. Syirod Saleh

Banks are crucial institutions for economy. Healthy banks can stabilize the economy. Bank Indonesia sets standards for a healthy bank: capital, assets quality, management, earnings, liquidity, and sensitivity to risk (CAMELS). This research is an attempt to identify the healthiness status and different influence of variables such as CAR, NPL, ROA, ROE, BOPO, and LDR on state-owned and private banks in the period of 2003 to 2012 using CAMELS.

The sample consists of four state-owned banks, that is, BNI, BRI, Bank Mandiri and BTN, and four private banks, that is, BCA, Bank CIMB Niaga, Bank Danamon, and Bank Permata. The secondary data of these banks cover the period of 2003 to 2012. To analyze these data and prove the hypothesis of this research, Mann-Whitney, and Kolmogorov-Smirnov tests are used by the help of SPSS.

The research results show that there exist different financial indicators used the two different groups of the banks as shown by NPL. The two tests result in Asymp Sig < 0.05 meaning that NPL distinguishes the two groups. Other variables such as NPL, ROA, ROE, BOPO, and LDR do not indicate significant differences.

Key words: financial indicator, private bank, state-owned bank



DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>ABSTRAK</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	10
1.3 Tujuan Penelitian .....	10
1.4 Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	11
2.1 Landasan Teori.....	11
2.1.1 Definisi dan Fungsi Bank.....	11
2.1.2 Tujuan, Sifat, dan Manfaat Bank .....	13
2.1.3 Jenis-jenis Bank .....	16
2.1.4 Pengukuran Tingkat Kesehatan Bank Umum di Indonesia .	18
2.1.4.1 Pengertian Kesehatan Bank .....	18
2.1.4.2 Penilaian Tingkat Kesehatan Bank .....	19
2.2 Penelitian Sebelumnya.....	28

2.3 Kerangka Pemikiran.....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>33</b>
3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	33
3.2 Rancangan Penelitian.....	33
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	35
3.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	35
3.5 Teknik Analisis.....	39
3.5.1 Uji Mann-Whitney .....	39
3.5.2 Uji Kolmogorov Semirnov.....	40
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>41</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	41
4.1.1 Indikator Keuangan Bank Umum Milik Negara .....	41
4.1.1.1 Indikator Keuangan Bank Negara Indonesia .....	41
4.1.1.2 Indikator Keuangan Bank Rakyat Indonesia .....	49
4.1.1.3 Indikator Keuangan Bank Tabungan Negara.....	59
4.1.1.4 Indikator Keuangan Bank Mandiri .....	65
4.1.2 Indikator Keuangan Bank Umum Swasta Nasional .....	71
4.1.2.1 Indikator Keuangan Bank Central Asia .....	71
4.1.2.2 Indikator Keuangan Bank CIMB Niaga .....	77
4.1.2.3 Indikator Keuangan Bank Danamon.....	83
4.1.2.4 Indikator Keuangan Bank Internasional Indonesia.	90
4.2 Pembahasan.....	97

4.2.1 Analisis Rasio CAR.....	98
4.2.2 Analisis Rasio NPL .....	99
4.2.3 Analisis Rasio ROA .....	101
4.2.4 Analisis Rasio ROE.....	102
4.2.5 Analisis Rasio BOPO .....	104
4.2.6 Analisis Rasio LDR.....	105
4.2.7 Analisis Persamaan.....	106
4.2.8 Analisis Perbedaan .....	107
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>111</b>
5.1 Kesimpulan .....	111
5.2 Saran .....	113
Daftar Pustaka.....	115
Lampiran-lampiran .....	118

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Bobot Penilaian Faktor CAMEL untuk bank umum dan BPR.....	20
Tabel 2 Kriteria Penilaian Kesehatan Bank.....	20
Tabel 3 Pengertian Indikator Rasio Perhitungan CAMEL .....	27
Tabel 4 Nama-Nama Bank Umum Milik Pemerintah dan Swasta Nasional .	35
Tabel 5 Indikator Keuangan Bank Negara Indonesia.....	42
Tabel 6 Indikator Keuangan Bank Rakyat Indonesia .....	51
Tabel 7 Indikator Keuangan Bank Tabungan Negara.....	59
Tabel 8 Indikator Keuangan Bank Mandiri .....	66
Tabel 9 Indikator Keuangan Bank Central Asia .....	72
Tabel 10 Indikator Keuangan Bank CIMB Niaga .....	78
Tabel 11 Indikator Keuangan Bank Danamon.....	85
Tabel 12 Indikator Keuangan Bank Internasional Indonesia.....	91
Tabel 13 Perbandingan Indikator Keuangan.....	97
Tabel 14 Ringkasan Hasil Penelitian .....	107

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 1 CAR dan ROE Bank Negara Indonesia.....	43
Grafik 2 NPL dan ROA Bank Negara Indonesia.....	45
Grafik 3 BOPO dan LDR Bank Negara Indonesia .....	47
Grafik 4 CAR dan ROE Bank Rakyat Indonesia.....	51
Grafik 5 NPL dan ROA Bank Rakyat Indonesia.....	54
Grafik 6 BOPO dan LDR Bank Rakyat Indonesia .....	56
Grafik 7 CAR dan ROE Bank Tabungan Negara .....	60
Grafik 8 NPL dan ROA Bank Tabungan Negara .....	61
Grafik 9 BOPO dan LDR Bank Tabungan Negara.....	63
Grafik 10 CAR dan ROE Bank Mandiri.....	66
Grafik 11 NPL dan ROA Bank Mandiri.....	68
Grafik 12 BOPO dan LDR Bank Mandiri .....	70
Grafik 13 CAR dan ROE Bank Central Asia.....	73
Grafik 14 NPL dan ROA Bank Central Asia.....	74

Grafik 15 BOPO dan LDR Bank Central Asia .....	76
Grafik 16 CAR dan ROE Bank CIMB Niaga.....	79
Grafik 17 NPL dan ROA Bank CIMB Niaga.....	80
Grafik 18 BOPO dan LDR Bank CIMB Niaga .....	82
Grafik 19 CAR dan ROE Bank Danamon.....	85
Grafik 20 NPL dan ROA Bank Danamon .....	87
Grafik 21 BOPO dan LDR Bank Danamon.....	88
Grafik 22 CAR dan ROE Bank Internasioanal Indonesia .....	91
Grafik 23 NPL dan ROA Bank Internasioanal Indonesia.....	93
Grafik 24 BOPO dan LDR Bank Internasioanal Indonesia.....	94

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Tabel Perhitungan CAR .....	118
Lampiran B Tabel Perhitungan ROA .....	121
Lampiran C Tabel Perhitungan ROE.....	124
Lampiran D Tabel Perhitungan BOPO .....	127
Lampiran E Tabel Perhitungan LDR .....	130
Lampiran F Tabel Perhitungan NPL.....	133
Lampiran G Perhitungan Uji Mann-Whitney dan Uji Kolmogorv Semirnov	137





# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perbankan merupakan suatu badan yang memiliki peranan yang sangat penting dalam perekonomian di dunia. Asal mula kegiatan perbankan dikenal di Eropa pada saat terjadinya perdagangan antar negara. Kemudian berkembang di Asia, Afrika serta Amerika pada saat Bangsa Eropa melakukan penjajahan. Perbankan dahulu hanya berfungsi sebagai tempat tukar-menukar. Kemudian dalam perkembangan selanjutnya kegiatan operasional perbankan berkembang lagi menjadi tempat penitipan uang atau yang disebut sekarang ini kegiatan simpanan. Berikutnya kegiatan perbankan bertambah dengan kegiatan peminjaman uang. Uang yang disimpan oleh masyarakat akan dipinjamkan kembali ke masyarakat yang membutuhkan yang biasanya disebut dengan kredit (Kasmir, 1998: 27).

Di Indonesia pembangunan ekonomi tetap merupakan sentral dari seluruh pembangunan yang dilaksanakan pemerintah. Tujuan pembangunan secara umum adalah untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat. Pemerintah dalam melaksanakan pembangunan ekonomi memberikan peran kepada pihak perbankan yang lebih besar sebab perbankan suatu negara mencerminkan pertumbuhan ekonomi dalam suatu negara tersebut. Oleh karena itu keberadaan badan usaha, lembaga keuangan dan perbankan menjadi sangat strategis untuk mewujudkan

cita-cita pembangunan itu. Dalam mencapai tujuan pembangunan nasional, peranan perbankan sebagai *fungsi intermediary*, yaitu menghimpun dan menyalurkan kembali dana dirasakan semakin penting untuk perkembangan perekonomian di Indonesia (Hastuti & Kussudyarsana, dalam Hernawati, 2010: 7).

Perbankan di Indonesia dapat diartikan sebagai kumpulan dari lembaga, kegiatan usaha, serta cara dan proses pelaksanaan kegiatan usaha yang memungkinkan bank melaksanakan fungsinya dengan baik. Perbankan di Indonesia dikelompokkan menjadi lembaga keuangan yang biasa disebut dengan bank dan lembaga keuangan bukan bank. Perbedaan antara lembaga keuangan dengan lembaga keuangan bukan bank yaitu lembaga-lembaga keuangan bukan bank tidak menerima simpanan masyarakat melainkan memperoleh sumber pendanaannya dari modal, iuran atau premi yang dibayar nasabahnya. Lembaga keuangan terdiri atas berbagai jenis bank yang ada di Indonesia seperti Bank Sentral, Bank Umum Milik Negara, Bank Umum Milik Swasta Nasional, Bank Perkreditan Rakyat (BPR), Bank Devisa, dan Bank Non Devisa. Sedangkan lembaga keuangan bukan bank seperti *Leasing* (sewa guna usaha), *Factoring* (anjak piutang), Asuransi, Dana Pensiun dan Pegadaian (Suseno, 2004: 86).

Bank salah satu lembaga kepercayaan yang berfungsi sebagai lembaga *intermediasi*, membantu kelancaran sistem pembayaran dan sebagai sarana pelaksanaan kebijakan moneter. Selain itu, bank termasuk dalam sistem moneter karena bank selain menjadi sarana dalam transmisi kebijakan moneter juga dapat menciptakan uang, uang yang diciptakan adalah uang giral dan uang kuasi. Bank

juga dapat memberikan jasa lalu lintas pembayaran dengan menerima simpanan masyarakat dalam bentuk rekening giro, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek atau alat pembayaran lalu lintas giral lainnya. Cek atau alat pembayaran lalu lintas giral ini dapat difungsikan sebagai uang giral. Sementara itu, tabungan dan deposito berjangka yang disimpan masyarakat di bank umum dikategorikan sebagai uang kuasi. Karena fungsi-fungsinya tersebut, maka keberadaan bank yang sehat merupakan prasyarat bagi suatu perekonomian yang sehat. Untuk menciptakan perbankan yang sehat tersebut antara lain diperlukan pengaturan dan pengawasan bank yang efektif. Kebijakan perbankan yang dirumuskan dan dilaksanakan oleh Bank Indonesia pada dasarnya merupakan ditujukan untuk menciptakan dan memelihara kesehatan, baik secara individu maupun perbankan sebagai suatu sistem dan dapat mewujudkan agar menciptakan, menjaga, dan memelihara sistem perbankan yang sehat tersebut (Abdullah, 2004: 14).

Kesehatan pada sistem perbankan sangat penting karena kesehatan bank dapat berdampak pada kepercayaan masyarakat untuk menggunakan bank tersebut. Peranan bank umum yang pasti bergantung kepada masyarakat karena pendapatan bank tersebut bersumber dari dana simpanan masyarakat dan dana pinjaman masyarakat. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa bank yang sehat adalah bank yang dapat menjalankan fungsi-fungsinya dengan baik. Dengan kata lain, bank yang sehat adalah bank yang dapat menjaga dan memelihara kepercayaan masyarakat, dapat menjalankan *fungsi intermediasi*, dapat membantu kelancaran lalu lintas pembayaran serta dapat digunakan oleh pemerintah dalam

melaksanakan berbagai kebijakannya, terutama kebijakan moneter. Dengan menjalankan fungsi-fungsi tersebut diharapkan dapat memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat serta bermanfaat bagi perekonomian secara keseluruhan (Syarif, 2006: 28).

Untuk dapat menjalankan fungsinya dengan baik, bank harus mempunyai modal yang cukup, menjaga kualitas asetnya dengan baik, dikelola dengan baik dan dioperasikan berdasarkan prinsip kehati-hatian, menghasilkan keuntungan yang cukup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya, serta memelihara likuiditasnya sehingga dapat memenuhi kewajibannya setiap saat. Selain itu, suatu bank harus senantiasa memenuhi berbagai ketentuan dan aturan yang telah ditetapkan, yang pada dasarnya berupa berbagai ketentuan yang mengacu pada prinsip-prinsip kehati-hatian di bidang perbankan. Untuk itu apabila fungsi bank dapat berjalan dengan baik maka dapat mencerminkan bahwa bank tersebut telah sehat (Iswandoro, 1981: 72).

Untuk mengukur bank tersebut dikatakan sehat atau tidak, dalam melakukan penilaian atas tingkat kesehatan bank pada dasarnya dilakukan dengan pendekatan kualitatif atas berbagai faktor yang berpengaruh terhadap kondisi dan perkembangan suatu bank atau biasa disebut dengan kinerja suatu bank. Pendekatan tersebut dilakukan untuk menilai kinerja pada suatu bank yang terdiri atas *faktor-faktor permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, rentabilitas dan likuiditas*. Pada tahap awal penilaian tingkat kesehatan suatu bank dilakukan dengan melakukan kuantifikasi atas komponen dari masing-masing faktor

tersebut. Faktor dan komponen tersebut selanjutnya diberi suatu bobot sesuai dengan besarnya pengaruh terhadap kesehatan suatu bank (Pasaman, 2007: 35).

Kinerja bank merupakan satu hal yang sangat penting karena kinerja merupakan cermin kemampuan badan usaha mengelola sumber daya yang ada. Sebagai suatu badan usaha, bank sangat berkepentingan untuk mencapai kinerja yang baik agar kepercayaan masyarakat (nasabah) semakin meningkat. Penilaian kinerja bank juga bertujuan memberi semangat kepada karyawan untuk mencapai sasaran dan tujuan organisasi (perusahaan) sebagaimana tertuang dalam rencana anggaran. Semakin baik kinerja semakin meningkat semangat kerja karyawan yang pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan karyawan. Kinerja bank dapat diukur dengan menganalisa laporan keuangan. Dalam analisa laporan keuangan tersebut, indikator-indikator keuangan periode terdahulu dijadikan dasar untuk memprediksi posisi keuangan di masa mendatang (Hary, 2010: 18).

Indikator keuangan bank mencerminkan kemampuan operasional bank baik dalam bidang penghimpunan dana, penyaluran dana, teknologi serta sumber daya manusia. Indikator keuangan bank merupakan gambaran kondisi keuangan bank pada periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas bank. Kinerja bank juga dapat menunjukkan kekuatan dan kelemahan bank. Dengan mengetahui kekuatan bank, maka dapat dimanfaatkan untuk pengembangan usaha bank. Sedangkan kelemahannya dapat dijadikan dasar untuk perbaikan dimasa mendatang (Jumingan, 2006 dalam Lestari dan Sugiharto, 2007: 102).

Penilaian tingkat kesehatan bank di Indonesia sampai saat ini secara garis besar didasarkan pada Peraturan Bank Indonesia No. 6/10/PBI/2004 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank, menggunakan indikator CAMEL (*Capital, Assets Quality, Management, Earning dan Liquidity*) telah ditetapkan untuk digunakan Bank Indonesia dalam menilai kinerja keuangan perbankan di Indonesia. Seiring dengan penerapan *risk based supervision*, penilaian tingkat kesehatan juga memerlukan penyempurnaan. Saat ini Bank Indonesia tengah mempersiapkan penyempurnaan sistem penilaian bank yang baru, yang memperhitungkan *sensitivity to market risk* atau risiko pasar. Dengan demikian faktor-faktor yang diperhitungkan dalam sistem baru ini nantinya adalah CAMELS. Kelima faktor tersebut memang merupakan faktor yang menentukan kondisi suatu bank. Apabila suatu bank mengalami permasalahan pada salah satu faktor tersebut (apalagi apabila suatu bank mengalami permasalahan yang menyangkut lebih dari satu faktor tersebut), maka bank tersebut akan mengalami kesulitan (Nopirin, 1992: 64).

Beberapa indikator keuangan bank yang diukur berdasarkan rasio laporan keuangan adalah *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO)*, dan *Net Performing Loan (NPL)*. *Return On Asset* adalah kemampuan perbankan untuk memperoleh laba atas sejumlah asset yang dimiliki oleh Bank dan dapat diperoleh dengan cara menghitung rasio antara laba setelah pajak dengan total aktiva. *Return On Equity* adalah indikator kemampuan perbankan dalam mengelola modal yang tersedia untuk memperoleh

laba bersih dan dapat diperoleh dengan menghitung rasio antara laba setelah pajak dengan Total Equitas. *Loan to Deposit Ratio* adalah indikator kemampuan perbankan dalam membayar semua dana masyarakat dan modal sendiri dengan mengandaikan kredit yang didistribusikan kepada masyarakat dan dapat diperoleh dengan cara menghitung rasio antara *Total Loan* dengan *Total Deposit*. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah rasio yang memperlihatkan seberapa besar jumlah seluruh aktiva bank yang mengandung resiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari modal sendiri, disamping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber diluar bank (Warjiyo, 2005: 103).

Meskipun secara umum faktor CAMELS relevan dipergunakan untuk semua bank, tetapi bobot masing-masing faktor akan berbeda untuk masing-masing jenis bank. Selanjutnya, penilaian faktor dan komponen dilakukan dengan sistem kredit yang dinyatakan dalam nilai kredit antara 0 sampai 100. Hasil penilaian atas dasar bobot dan nilai kredit selanjutnya dikurangi dengan nilai kredit atas pelaksanaan ketentuan-ketentuan yang lain yang sanksinya dikaitkan dengan tingkat kesehatan bank. Berdasarkan kuantifikasi atas komponen-komponen sebagaimana diuraikan di atas, selanjutnya masih dievaluasi lagi dengan memperhatikan informasi dan aspek-aspek lain yang secara materil dapat berpengaruh terhadap perkembangan masing-masing faktor. Pada akhirnya, akan diperoleh suatu angka yang dapat menentukan predikat tingkat kesehatan bank, yaitu Sehat, Cukup Sehat, Kurang Sehat dan Tidak Sehat (Listiyanto Eko & Asfi Manzilati, 2007: 23).

Sehat atau tidaknya suatu bank dan untuk melihat kinerja suatu bank dibandingkan dengan bank lain dapat dilakukan dengan membandingkan angka-angka absolut maupun dengan bentuk rasio keuangan yang dicapai bank tersebut. Namun perbandingan dalam bentuk rasio menghasilkan angka yang lebih obyektif karena pengukuran kinerja tersebut lebih dapat diperbandingkan dengan bank-bank lain ataupun dengan periode sebelumnya (Muljono dalam Syarif, 2006). Oleh sebab itu rasio keuangan selalu menjadi salah satu alat oleh para pengambil keputusan baik bagi pihak internal maupun eksternal serta pihak regulator (Bank Indonesia) dalam melakukan kebijakan manajemen berikutnya. Bagi pihak eksternal terutama para kreditur dan investor, rasio-rasio keuangan dapat dijadikan acuan untuk menentukan apakah suatu perusahaan wajar untuk diberikan kredit atau untuk dijadikan lahan investasi yang baik. Sedangkan bagi pihak manajemen rasio keuangan dapat dijadikan alat untuk memprediksi kondisi keuangan perusahaan dimasa yang akan datang dan juga beberapa kebijakan lain seperti kebijakan permodalan, ekspansi (Usman dalam Syarif, 2006: 26).

Dari latar belakang diatas menjelaskan bahwa perbankan merupakan suatu badan yang mempunyai peran penting dalam perekonomian setiap Negara di dunia. Pemerintah dalam melaksanakan pembangunan ekonomi memberikan peran kepada pihak perbankan yang lebih besar sebab perbankan suatu negara mencerminkan pertumbuhan ekonomi dalam suatu negara tersebut. Tanpa perbankan, kegiatan ekonomi tidak akan bisa berjalan. Perbankan terdiri atas bank dan lembaga bukan bank. Lembaga bukan bank terdiri dari Pegadaian, Asuransi, dll. Sedangkan lembaga keuangan merupakan bank yang terdiri atas Bank Sentral,



Bank Umum Milik Negara dan Bank Umum Swasta Nasional. Bank salah satu lembaga kepercayaan yang berfungsi sebagai lembaga *intermediasi*, membantu kelancaran sistem pembayaran dan sebagai sarana pelaksanaan kebijakan moneter. Karena fungsi-fungsinya tersebut, maka keberadaan bank yang sehat merupakan prasyarat bagi suatu perekonomian yang sehat. Untuk menciptakan perbankan yang sehat tersebut antara lain diperlukan pengaturan dan pengawasan bank yang efektif. Penilaian tingkat kesehatan bank di Indonesia sampai saat ini secara garis besar didasarkan pada Peraturan Bank Indonesia menggunakan indikator CAMELS (*Capital, Assets Quality, Management, Earning, Liquidity, dan Sensitivity to Market Risk*). Dengan menghitung dari indikator CAMELS tersebut, dapat mengetahui apakah bank tersebut sehat atau tidak. Sehat atau tidak sehatnya sangat penting bagi bank. Di Indonesia, bank yang dominan digunakan para nasabah adalah Bank Umum Milik Negara dan Bank Umum Milik Swasta Nasional. Bank Umum Milik Negara didanai modal dari Negara sedangkan Bank Umum Swasta Nasional didanai dari pihak swasta. Tentunya Bank Umum Milik Negara mempunyai modal yang besar bila dibandingkan Bank Umum Milik Swasta Nasional tetapi apakah bisa memanfaatkan dana tersebut dengan mempunyai kinerja yang baik? Apakah adanya perbedaan antara indikator keuangan antara Bank Umum Milik Pemerintah dengan Bank Umum Swasta Nasional di Indonesia? Hal tersebut sangat menarik untuk diteliti dan membuat saya ingin meneliti “Perbandingan Indikator Keuangan antara Bank Umum Milik Negara dengan Bank Umum Swasta Nasional di Indonesia.”

## **1.2 Perumusan Masalah**

1. Bagaimana perbandingan hasil pengukuran indikator keuangan dengan menggunakan CAMELS antara Bank Umum Milik Negara dengan Bank Umum Milik Swasta?
2. Apakah ada perbedaan dari hasil pengukuran indikator Bank Umum Milik Negara dengan Bank Umum Milik Swasta?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Dapat membedakan indikator keuangan antara Bank Umum Milik Negara dengan Bank Umum Milik Swasta.
2. Dapat mengetahui perbedaan yang signifikan dari hasil pengukuran indikator keuangan Bank Umum Milik Negara dan Bank Umum Milik Swasta.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Bagi Analisis Internal Bank, untuk membantu manajemen membuat evaluasi indikator keuangan bank.
2. Bagi Investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai alat bantu dalam mempertimbangkan keputusannya.
3. Bagi Akademis, diharapkan akan menambah wawasan serta dapat menjadi bahan perbandingan bagi penelitian sejenis dan menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arthesa, Ade & Handiman, Edia. 2006. *Bank & Lembaga Keuangan bukan Bank*. Bandung: Indeks.
- Abdullah, Pitter. 2004. *Kebijakan Perbankan*. Jakarta: PPSK, Bank Indonesia.
- Bank Indonesia, *Sistem Perencanaan, Anggaran dan Manajemen Kinerja Bank Indonesia*, Jakarta.
- Bayraktar, Nihal & Yan Wang. 2004. "Foreign Bank Entry, Performance of Domestic Banks and the Sequence of Financial Liberalization". *Journal Economic Development*, Volume 15, Number 9, pp 1-41. Sogang University.
- Diamond, Douglas W., and Philips H. Dybvig. 1983. "Bank Run, Deposit Insurance, and Liquidity". *Journal of Political Economy*, Volume 91, June, pp 401-419.
- Girginer, Nuray & Nurullah Uçkun. 2012. "The Financial Performance of the Commercial Banks In Crisis Period: Evidence From Turkey As an Emerging Market". *European Journal of Business and Management*, Volume 4, Number 19, pp 19-38. Department of Business, Faculty of Business and Administration, Eskisehir Osmangazi University.
- Gustin Tanggulangan. 2008. "Komparasi Kinerja Bank Pemerintah dan Bank Swasta". *Jurnal Ekonomi*, Volume 17, Nomor 8, Halaman 1-12. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana.
- Haddad, D Muliaman, dkk. 2003. "Kajian Mengenai Struktur Kepemilikan Bank di Indonesia". *Jurnal Bank Indonesia*, Volume 11, Nomor 4, Halaman 1-16. Bank Indonesia.
- Hassan Mobeen Alam, Ali Raza, dan Muhammad Akram. 2011. From University of the Punjab, Lahore – Pakistan. "A Financial Performance Comparison of Public Vs Private Banks: The Case of Commercial Banking Sector of Pakistan ". *International Journal of Business and Social Science*, Volume 2, Number 11, (Special Issue – June 2011), pp 56-65. University of the Punjab, Lahore – Pakistan
- Imam Asngari. 2007. *Modul Praktikum Statistik Ekonomi Non Parametrik*. Palembang: Laboratorium Komputer FEUNSRI.
- Irmayanto, Juli. 1999. *Bank & Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Penerbit Universitas Trisakti.
- Iswandoro. 1981. *Uang dan Bank*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.

- Jamaluddin. 2012. "Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Pemerintah dengan Bank Umum Swasta Nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial (Socioscientia)*, Volume 4, Nomor 2, Halaman 255-261. Fakultas Ekonomi Universitas Tadulako, Kampus Bumi Bahari Tadulako, Tondo, Palu, Sulawesi Tengah.
- Jamil, Bilal & Naintara Sarfaraz Raja. 2011. "Impact of Compensation, Performance Evaluation and Promotion Practices on Government Employees Performance Vs Private Employees". *Interdisciplinary Journal of Contemporary Research in Business*, Volume 3, Number 8, pp 907-913. Foundation University Islamabad.
- Kasmir. 1994. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya, Edisi keenam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mewengkang, Yves Regina. 2013. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Pemerintah dan Bank Umum Swasta Nasional yang tercatat di BEI". *Jurnal EMBA*, Volume 1, Nomor 4, Halaman 344-354. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Manajemen Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Nopirin. 1997. *Ekonomi Moneter*. Buku I. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Paramita, Ayu & Yonathan Pongtuluran. 2006. "Analisis Tingkat Kesehatan Keuangan Pada PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur". *Jurnal Ekonomi*, Volume 22, Nomor 5, Halaman 1-16. Fakultas Ekonomi Universitas Mulawarman.
- Rachbini, Didik J, dkk. 2000. *Bank Indonesia: Menuju Independensi Bank Sentral*. Jakarta: PT. Mardi Mulyo.
- Raharjo, Dawam. 1995. *Sejarah Bank Indonesia*. Jakarta: LP3ES.
- Simorangkir. 1987. *Dasar-dasar dan Mekanisme Perbankan*. Jakarta: Aksara Persada Indonesia.
- Solikin & Suseno. 2002. *Uang: Penciptaan dan Peranannya dalam Perekonomian*. Jakarta: PPSK, Bank Indonesia.
- Sugiarti, Welthi. 2012. "Analisis Kinerja Keuangan dan Prediksi Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan Metode Camel pada Bank Umum yang tercatat di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Ekonomi*, Volume 7, Nomor 15, Halaman 1-19. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Gunadharma.

- Sukarno, Kartika Wahyu & Muhamad Shaicu. 2006. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Bank Umum di Indonesia". *Jurnal Studi Manajemen dan Organisasi*, Volume 3, Nomor 12, Halaman 1-46. Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro
- Suseno. 1998. *Independensi Bank Indonesia dan Konflik Kepentingan antara Efektifitas Kebijakan Moneter dan Pengawasan Bank*. Jakarta: Paper SESPIBI XXIII, Bank Indonesia.
- Syarif. 2006. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Utama, Chandra. 2006. "Mengukur Tingkat Kesehatan Bank di Indonesia". *Jurnal Bina Ekonomi*, Volume 10, Nomor 1, Halaman 1-9.
- Warjiyo, Perry. 2004. *Bank Indonesia: Bank Sentral Republik Indonesia, Tinjauan Kelembagaan, Kebijakan, dan Organisasi*. Jakarta: Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan.